

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki hutan tropika terbesar kedua di dunia yang kaya dengan keanekaragaman hayati. Didalamnya terdapat kurang lebih 40.000 jenis tumbuhan, dan dari jumlah tersebut sekitar 1.300 diantaranya digunakan sebagai obat tradisional. Bahan alam merupakan bahan yang secara alami tersedia di alam tanpa adanya campuran kimia. Bahan alam sering digunakan sebagai obat alternatif dalam berbagai macam pengobatan. Obat tradisional dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat secara turun temurun dan sampai sekarang ini banyak yang terbukti secara ilmiah berkhasiat obat (1). Selain itu obat tradisional tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengembangan obat baru. Akan tetapi cara-cara pengobatan tradisional tidak dicatat dengan baik karena teknik pengobatannya diajarkan secara lisan (2), sehingga dalam perkembangannya banyak teknik pengobatan lama yang hilang atau terlupakan. Hal tersebut mendorong untuk dilakukannya upaya pemanfaatan dan pelestarian pengetahuan masyarakat atau suku tentang pengobatan tradisional yang telah dilakukan secara empiris. (3). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semakin pesat dan canggih di zaman sekarang, ternyata tidak mampu menggeser atau mengesampingkan begitu saja peranan obat-obatan tradisional, tetapi justru hidup berdampingan dan saling melengkapi.

Kalimantan Barat merupakan daerah yang berada pada garis khatulistiwa yang kaya akan sumber daya alam berupa beraneka ragam baik tumbuhan herba atau pepohonan. Dengan kekayaan tumbuhan yang dimiliki sejak dahulu merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di

Kalimantan Barat baik sebagai bahan bangunan ataupun sebagai bahan ramuan dalam pengobatan tradisional. (4)

Masyarakat di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau yang sulit dari jangkauan pengobatan modern sejak dahulu menggunakan tumbuhan obat tradisional dalam proses pengobatan ataupun pencegahan penyakit, namun data tentang tumbuhan yang digunakan cara dan lama penggunaan secara tertulis masih sangat jarang ditemukan karena sebagian informasi hanya secara lisan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian tentang penelusuran senyawa aktif dari tumbuhan serta informasi penggunaan tumbuhan obat di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau merupakan faktor penting dalam usaha tersebut. Pada masa mendatang perlu adanya data tumbuhan-tumbuhan obat yang banyak digunakan di masyarakat, dengan mengambil daerah Sanggau sebagai objek penelitian.

Etnofarmakognosi merupakan bagian dari ilmu pengobatan masyarakat tradisional yang seringkali terbukti secara empiris dan setelah melalui pembuktian-pembuktian ilmiah dapat ditemukan atau dikembangkan senyawa obat baru. Identifikasi masalahnya belum adanya informasi tentang simplisia obat serta pemanfaatan simplisia yang digunakan di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau sehingga pengobatan secara tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat dikhawatirkan hilang. Apalagi yang memahami cara pengobatan tersebut hanya orang tua saja.

Tujuan penelitian untuk mendapatkan data farmakognosi tentang jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang lazim digunakan oleh masyarakat setempat termasuk dukun di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber informasi tertulis tentang morfologi , anatomi dan potensi tumbuhan obat yang terdapat di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau dan sebagai informasi kepada masyarakat terhadap khasiat tumbuhan obat tersebut.

